

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak konsumsi yang dikenakan pada setiap tingkat transaksi pembelian barang atau jasa. PPN diterapkan untuk menambahkan nilai pada barang atau jasa selama proses produksi dan distribusi sebelum akhirnya mencapai konsumen akhir.

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Tujuan pajak adalah untuk membiayai anggaran yang berkaitan dengan pembangunan dan kepentingan negara.

Meskipun PPN memiliki beberapa keuntungan, terdapat pula kritik dan tantangan dalam penerapannya. Beberapa kritikus menganggap PPN sebagai pajak regresif, yang berarti beban pajaknya lebih besar bagi masyarakat berpenghasilan rendah dibandingkan dengan masyarakat berpenghasilan tinggi. Selain itu, kesulitan dapat muncul dalam menghindari praktik perpajakan yang tidak adil, seperti pergeseran pajak atau penghindaran pajak oleh pelaku bisnis. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa sistem PPN yang diterapkan adil, transparan, dan efisien untuk memenuhi tujuan ekonomi dan sosial yang diinginkan.

PPN merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut pada saat penyerahan barang kena pajak (BKP) dan/atau jasa kena pajak (JKP). Sederhananya, ini adalah pajak yang ditambahkan dan dipungut atas suatu transaksi. Dalam praktiknya, pihak penjual yang sudah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) harus membuat faktur pajak elektronik sebagai bukti pemungutan PPN dan melaporkannya setiap bulan melalui SPT Masa PPN. Namun, pihak yang membayar pajak ini adalah pihak pembeli. PT Infotama Lintas Global merupakan perusahaan resmi yang

bergerak dalam bidang penyedia jasa internet atau ISP (*Internet Service Provider*). Sebagai ISP PT Infotama Lintas Global telah mendapatkan izin resmi dari Pemerintah. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 yang berlokasi di Jl. Jatimulya Raya No.4 Kota Bekasi – Jawa Barat. Didukung layanan yang baik, infrastruktur jaringan dan SDM berpengalaman. PT Infotama Lintas Global menjadi *provider internet* yang terus bergerak maju. PT Infotama Lintas Global berkewajiban membuat pencatatan atau pembukuan yang berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian. Sehingga sehingga dapat melaksanakan kewajiban pada Pajak Pertambahan Nilai, seperti penerbitan faktur pajak, pengkreditan Pajak Masukan, Pembayaran pajak dan pelaporan SPT Masa PPN dapat dilakukan dengan benar. Dengan demikian dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan yang dapat dikenai sanksi perpajakan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan lebih lanjut dengan mengambil judul laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT Infotama Lintas Global”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Infotama Lintas Global periode transaksi tahun 2021-2022, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global?
2. Bagaimana perhitungan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global?
3. Bagaimana penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan dibatasi agar penulisan laporan akhir ini menjadi lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis penerapan pertambahan nilai yaitu; pengertian pajak, karakteristik dan fungsi pajak, pengertian pajak pertambahan nilai, objek pajak pertambahan nilai, subjek pajak pertambahan nilai, saat dan tempat terutang nya pajak pertambahan nilai, tarif dan cara menghitung pajak

pertambahan nilai, pengusaha kena pajak sebagai pihak yang menyetor dan melaporkan pajak pertambahan nilai, mekanisme pengkreditan pajak masukan, kelebihan dan kekurangan pajak pertambahan nilai, faktur pajak, jenis-jeni pajak, faktur pajak elektronik, dan ekualisasi penjualan, ketepatan penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai telah sesuai dengan UU.No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai transaksi tahun 2021-2022.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global
2. Untuk mengetahui perhitungan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global
3. Untuk mengetahui cara penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan laporanakhir terutama dalam mata kuliah perpajakan.
2. Perusahaan  
Memberikan masukan dan saran bagi Perusahaan dalam penerapan pajak pertambahan nilai apakah sudah sesuai dengan UU No. 42 Tahun 2009.
3. Akademik  
Untuk menambah wawasan dan sebagai refrensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan akuntansi.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono. (2018:140) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi  
Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.
2. Wawancara  
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.
4. Triangulasi  
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penulisan ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik perusahaan terkait dengan data-data yang diperlukan.

### 1.5.2 Sumber Data

Beberapa sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir, Sugiyono (2018:456) menyatakan bahwa sumber data dapat berupa:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan Sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Infotama Lintas Global Bekasi. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan mengenai pajak pertambahan nilai, faktor pajak, pajak masukan dan pajak keluaran, SPT Masa

Badan (PPN), struktur organisasi, dan sejarah singkat PT Infotama Lintas Global Bekasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian pajak, karakteristik dan fungsi pajak, pengertian pajak pertambahan nilai, objek pajak pertambahan nilai, subjek pajak pertambahan nilai, saat dan tempat terutangnya pajak pertambahan nilai, tarif dan cara menghitung pajak pertambahan nilai, pengusaha kena pajak sebagai pihak yang menyetor dan melaporkan pajak pertambahan nilai, mekanisme pengkreditan pajak masukan, kelebihan dan kekurangan pajak pertambahan nilai, faktur pajak, jenis-jenis pajak, faktur pajak elektronik, dan dan ekualisasi penjualan, ketepatan penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai telah sesuai dengan UU.No. 42 tahun 2009 tentang PPN.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang PT Infotama Lintas Global yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis penerapan pajak pertambahan nilai, perhitungan pada pajak pertambahan nilai, cara pelaporan dan penyetoran pajak pertambahan nilai pada PT Infotama Lintas Global tahun 2021-2022 apakah sudah sesuai dengan UU.No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam Menganalisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT Infotama Lintas Global. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan perusahaan di masa yang akan datang.